

**STUDI LITERATUR**  
**GAMBARAN KOLESTROL Pada USIA PRODUKTIF Yang**  
**KURANG Dan LEBIH Dari INDEKS MASA TUBUH**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III  
Analisis Kesehatan

**Oleh:**  
**NURUL LIVIANI**  
**20117033**



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**  
**2020**

## **ABSTRAK**

Masalah gizi sangat berhubungan erat dengan gangguan kesehatan dimana gaya hidup yang tidak teratur mengakibatkan Indeks Masa Tubuh(IMT) lebih atau obesitas. Status gizi orang dewasa yang sudah memasuki usia produktif dapat dipantau secara sederhana dengan menggunakan IMT khususnya berkaitan dengan berat badan kurang(IMT kurang) atau obesitas(IMT lebih). Obesitas berhubungan erat dengan penyakit kardiovaskular seperti Penyakit Jantung Koroner(PJK) yang salah satunya bisa diakibatkan karena tingginya kolesterol. Tidak menutup kemungkinan bahwa kolesterol terjadi hanya pada seseorang yang obesitas, melainkan bisa juga terjadi kepada seseorang non obes atau seseorang yang IMT kurang, biasanya seseorang yang terlihat kurus. Oleh sebab itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui kadar kolesterol pada usia produktif yang kurang dan lebih dari IMT. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang mana penelitiannya menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian dan menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. Pada penelitian ini di dapatkan hasil dari beberapa jurnal yang sudah diteliti bahwa usia mempengaruhi kadar kolesterol, dan pada usia produktif kadar kolestrol banyak yang tinggi karena gaya hidup yang menyebabkan terjadinya lipidemia. Tidak menutup kemungkinan juga bahwa kolesterol tinggi terjadi kepada seseorang yang non obes atau seseorang yang IMT nya kurang tetapi tidak sebanyak orang yang obesitas atau IMT lebih. Oleh karena itu tingginya kadar kolesterol dengan orang yang IMT nya kurang maupun lebih bisa dikatakan punya hubungan erat atau adanya korelasi.

**Kata kunci :** Kolesterol, Umur, Indek Masa Tubuh (IMT), Obesitas, Kardiovaskular.

## Abstarck

Nutritional problems are closely related to health problems where an irregular lifestyle results in excess body mass index (BMI) or obesity. The nutritional status of adults who have entered productive age can be monitored simply by using BMI particularly associated with underweight (underweight BMI) or obesity (over BMI). Obesity is closely related to cardiovascular diseases such as Coronary Heart Disease (CHD), one of which can be caused by high cholesterol. It does not rule out that cholesterol occurs only in someone who is obese, but it can also occur in someone who is not obese or someone who has a low BMI, usually someone who looks thin. Therefore, Researchers aim to determine cholesterol levels at productive age who are less and more than BMI. This study uses a literature study method in which the research describes the theory, findings and other research materials which is obtained from reference materials to be used as a basis for research activities and formulate a clear frame of mind from the formulation of the problem to be investigated. In this study, results obtained from several researched journals that age affects cholesterol levels, and in productive age many cholesterol levels are high because of the lifestyle that causes lipidemia. It does not rule out that high cholesterol occurs in someone who is not obese or someone whose BMI is less but not as much as people who are obese or have more BMI. Therefore, high cholesterol levels with people who have less or more BMI can be said to have a correlation.

**Key word** : Cholesterol, Age, Body Mass Index (BMI), Obesity, Cardiovascular.